

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Nomor 12 Jimbaran merupakan sekolah dasar yang beralamat di jalan Danau Bratan II No.5 Jimbaran, Kec.Kuta Selatan, Kab.Badung. Sekolah Dasar No 12 Jimbaran didirikan pada tahun 2008 dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Secara geografis, lokasi SDN 12 Jimbaran dapat dilihat pada gambar berikut :

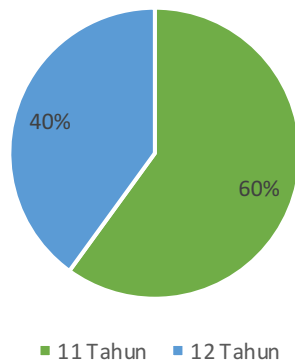


Sekolah Dasar Nomor 12 Jimbaran mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruang kelas yaitu kelas IA dan IB sampai VIA dan VI B, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, satu ruang gudang, satu ruang uks kantin, WC guru, WC siswa, UKS, perpustakaan, padmasana dan halaman.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Nomor 12 Jimbaran, terdapat 50 siswa yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 50 responden terdapat 30 orang berusia 11 tahun dan 20 orang berusia 12

tahun, yang disajikan pada gambar 3.



Gambar 3 menunjukkan bahwa respondent usia 11 tahun lebih banyak daripada usia 12 tahun. Responden usia 11 tahun sebanyak 30 orang (60%) sedangkan responden usia 12 tahun sebanyak 20 orang (40%).

3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

- a. Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan bantuan *booklet* pada anak usia 11 sampai 12 tahun SD No 12 Jimbaran tahun 2024.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Penyuluhan Dengan Bantuan *Booklet* Pada Anak Usia 11-12 Tahun di SD No 12 Jimbaran Tahun 2024

No	Kategori pengetahuan	f	%
1	Baik	23	46
2	Cukup	17	34
3	Kurang	10	20
Jumlah		50	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa usia 11 sampai 12 tahun SD No 12 Jimbaran sebelum penyuluhan dengan bantuan *booklet* paling banyak adalah dengan kategori baik yaitu sebanyak 23 orang siswa (46%) dan paling sedikit adalah dengan kategori kurang yaitu sebanyak 10 orang (20%)

- b. Rata-rata pengetahuan siswa usia 11 sampai 12 tahun SD No 12 Jimbaran sebelum penyuluhan dengan bantuan *booklet* adalah 68 dengan kategori cukup
- c. Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan bantuan *booklet* pada anak usia 11 sampai 12 tahun SD No 12 Jimbaran tahun 2024.

Tabel 4
Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Setelah Penyuluhan Dengan Bantuan *Booklet* Pada Anak Usia 11-12 Tahun di SD No 12 Jimbaran Tahun 2024

No	Kategori pengetahuan	f	%
1	Baik	40	80
2	Cukup	10	20
3	Kurang	0	0
Jumlah		50	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan dengan bantuan *booklet*, diperoleh pengetahuan paling banyak adalah dengan kategori baik, yaitu 40 orang (80%), dan tidak ada yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang.

- d. Rata-rata pengetahuan siswa usia 11 sampai 12 tahun SD No 12 Jimbaran sebelum penyuluhan dengan bantuan *booklet* adalah 77 (kategori baik), yang diperoleh dari total skor (3.850) dibagi 50 (jumlah responden)

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data pada anak usia 11-12 tahun SD No 12 Jimbaran pada tahun 2024 yang berjumlah 50 siswa, diperoleh persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kategori baik sebelum penyuluhan yaitu 23 orang (46%), kategori cukup berjumlah 17 orang (34%) dan kategori kurang yaitu 10 orang (20%) sedangkan sesudah penyuluhan siswa yang memiliki kategori baik yaitu 40 orang (80%), kategori cukup berjumlah 10 orang (20%) dan kategori kurang berjumlah 0 orang (0%).

Rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa usia 11-12 tahun SD No 12 Jimbaran sebelum penyuluhan adalah 68 (kategori cukup), dan setelah penyuluhan adalah 77 (kategori baik). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik, serta setelah penyuluhan, tidak ada siswa yang memperoleh pengetahuan dengan kategori kurang. Hal ini mungkin disebabkan karena penggunaan media *booklet* dalam penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini didukung oleh pendapat

Ewles (dalam Cindy, 2013) media booklet mempunyai keunggulan, yaitu Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, mudah dibuat, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relative murah, awet, daya tamping lebih luas, dapat diarahkan pada segmen tertentu. Khotimah (2015) yang dapat disimpulkan bahwa *booklet* merupakan media komunikasi yang berupa buku kecil, yang didalamnya berisi tentang informasi.

Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat diperoleh setelah seseorang mengalami proses penginderaan. *Booklet* yang dibagikan saat penyuluhan adalah salah satu upaya agar siswa memperoleh pengetahuan melalui penginderaan berupa penglihatan.